

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMA N 4 MAGELANG
MAGELANG JAWA TENGAH**



DISUSUN OLEH:

**VINA PERWITASARI
12413244020**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya
bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Vina Perwitasari
NIM : 12413244020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 4 Magelang dari
tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Demikian surat
pengesahan ini dibuat untuk selanjutnya digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Drs. Janawi
NIP. 19590101 198503 1 034

Mahasiswa PPL

Vina Perwitasari
NIM. 12413244020

Guru Koordinator PPL

Drs. Jarod Mardani
NIP. 19620306 198903 1 006

Dosen Pembimbing PPL

Amika Wardhana, Ph.D
NIP. 19801107 200501 1 001

Mengetahui,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkankan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMA Negeri 4 Magelang, Magelang, Jawa Tengah dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rohmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PPL
3. Koordinator PPL yang telah memantau kami dalam menjalankan kegiatan Praktek Pengalaman Kerja
4. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Magelang
5. Amika Wardhana, Ph.d. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) yang telah memberikan bimbingan kami dalam melaksanaan kegiatan PPL
6. Drs. Jarod Mardani selaku koordinator PPL terpadu atas kesediaanya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung
7. Drs. Janawi selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaa PPL baik didalam maupun diluar kelas
8. Bapak dan Ibu Guru, serta karyawan SMA Negeri 4 Magelang
9. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang
10. Teman-teman PPL tercinta yang selalu memberikan dukungan dan menciptakan suasana kekeluargaan selama pelaksanaan PPL
11. Orang tua yang selalu memberikan semangat dan doa untuk kesuksesan kegiatan PPL
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Selain itu kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 4 Magelang.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mahasiswa

Vina Perwitasari

NIM. 12413244020

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	13

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Program PPL	17
B. Analisis Hasil Perencanaan.....	21
C. Refleksi	21

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan22
B. Saran23
Daftar Pustaka	vii
Lampiran	

ABSTRAK PPL

Oleh : Vina Perwitasari

12413244020/Pendidikan Sosiologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu proses pembelajaran mahasiswa calon guru yang sangat strategis untuk melengkapi kompetensi dalam mengajar yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa disekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya bukan hanya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional tetapi juga bagus dalam bergaul dengan masyarakat yang ada di lingkungan sekolah.

Dalam rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang terdapat berbagai macam kegiatan dimulai dari kegiatan observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, persiapan materi, penyusunan perangkat pembelajaran, kegiatan praktik mengajar di kelas dan administrasi sekolah seperti pengisian Buku Induk Siswa, Pengelolaan Perpustakaan, Pengelolaan Guru Piket. Kegiatan praktik mengajar di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktikan mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X-4, X-8 dan X-10.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak 7 pertemuan. Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui suatu kendala yang berat, semuanya masih bisa dikendalikan sesuai dengan rencana awal. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat/administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran.

Kata kunci : Mahasiswa, PPL, Praktik mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan KKN-PPL. KKN (Kuliah Kerja Nyata)-PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Adapun tujuan PPL dalam KKN-PPL Terpadu adalah 1). memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, 2). Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menhayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, 3). Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator, dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.

- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

SMA Negeri 4 Magelang yang disebut juga sebagai SMAPA atau Devil Gama High School, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Magelang. Beralamat di Jl. Panembahan Senopati No.42-47 Magelang. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 4 Magelang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan pada bulan Februari 2015, maka diperolah data mengenai SMA Negeri 4 Magelang yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

2. Kondisi Fisik

Gedung-gedung di SMA Negeri 4 Magelang tergolong gedung baru. Ruang kelas, kantor guru dan ruang lainnya. Sedangkan kamar mandi untuk siswa juga tergolong baru. Sehingga tidak ada masalah yang disebabkan oleh masalah fisik gedung.

Negeri 4 Magelang terletak di Jl. P. Senopati 42-47 Kodya Magelang dengan luas tanah 20.006 m² dengan keliling 737 m.

a. Ruang Kelas

Sekolah ini mempunyai 28 ruangan kelas. Dengan pembagian, kelas X berjumlah 10 kelas, kelas XI berjumlah 9 kelas (4 kelas IPA, 4 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa), serta kelas XII berjumlah 9 kelas (4 kelas IPA, 4 kelas IPS, dan 1 kelas Bahasa). Kondisi setiap ruang kelas secara fisik sudah baik dan cukup lengkap karena hampir semua kelas sudah ada LCD dan proyektor.

b. Ruang Guru

Ruang guru mata pelajaran yang ada di SMAN 4 Magelang, Jawa Tengah disatukan dalam satu ruangan, sehingga dapat dengan mudah untuk menemui guru-guru mata pelajaran.

c. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini terletak di bagian depan sekolah. Tentunya dengan fasilitas yang menunjang kerja seorang kepala sekolah. Di sinilah Ibu Kepala Sekolah Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah.

d. Ruang Tata Usaha

Ruangan tata usaha berhubungan langsung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menghubungi kepala sekolah dan guru.

e. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Sarana prasarana di SMA Negeri 1 Minggir cukup lengkap. Sudah tersedianya LCD, Proyektor, Layar, whiteboard, blackboard luas lengkap dengan penghapus, spidol dan kapur, meja dan kursi layak pakai di setiap kelas.

3. Sarana dan Prasarana yang tersedia

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

Bangunan yang ada di sekeliling dan berbatasan langsung dengan SMA Negeri 4 Magelang adalah pemukiman penduduk.

b. Kondisi lingkungan sekolah

a. Tingkat Kebersihan

Kebersihan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sudah sangat baik. Hal ini terlihat dari lingkungan sekolah yang selalu terjaga kebersihannya, baik ruang kelas, laboratorium, dan semua lingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah juga menyediakan fasilitas kebersihan yang lengkap.

b. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMA Negeri 4 Magelang adalah rendah. Lokasi sekolah jauh dari pusat perbelanjaan dan tempat-tempat yang dapat menimbulkan kebisingan.

c. Sanitasi

Meskipun SMA Negeri 4 Magelang letaknya dekat dengan jalan raya, tetapi polusi udaranya sangat rendah. Karena di lingkungan sekolah banyak ditanami pohon-pohon yang hijau dan rindang. Sedangkan untuk di dalam ruangan sudah diberi ventilasi yang cukup dan kipas angin. Untuk WC dan kamar mandinya juga sudah baik, bersih, dan aliran airnya lancar.

d. Jalan Penghubung dengan Sekolah

Letak SMA Negeri 4 Magelang sangat strategis. Setiap hari ada alat transportasi seperti angkutan kota dan bus yang melalui sekolah sehingga tidak terlalu sulit untuk mencapai lokasi sekolah.

e. Masyarakat sekitar

Di lingkungan sekitar SMA Negeri 4 Magelang, penduduknya bekerja sebagai pegawai, pedagang dan pengusaha kost. Selain itu ada juga beberapa warga yang bekerja dengan memiliki usaha sendiri (Home Industry).

4. Fasilitas Sekolah

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah ini terletak di bagian depan sekolah. Tentunya dengan fasilitas yang menunjang kerja seorang kepala sekolah. Disinilah Ibu Kepala Sekolah Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd. melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SMA Negeri 4 Magelang terletak berdampingan dengan ruang kepala sekolah dan ruang Tata Usaha. Setiap guru mempunyai meja dan kursi sendiri-sendiri.

3. Ruang Tata Usaha

Ruangan tata usaha berhubungan langsung dengan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Hal ini bertujuan untuk mempermudah menghubungi kepala sekolah dan guru.

4. Lobby

Lobby berada di bagian paling depan sekolah. Hal ini ditujukan agar tamu yang datang dapat langsung bertemu dengan pihak yang ingin ditemui, baik kepala sekolah, guru, pegawai sekolah, maupun siswa.

5. Ruang OSIS

Ruang OSIS SMA Negeri 4 Magelang terletak di bagian belakang sekolah. Ukurannya relatif kecil dengan fasilitas yang menunjang kerja OSIS seperti meja, kursi, lemari, dan fasilitas lainnya.

6. Ruang Pramuka

Ruang pramuka berada di samping ruang OSIS. Hampir sama dengan ruang OSIS, ruangannya relatif kecil.

7. Ruang Koperasi

Ruang koperasi SMA Negeri 4 Magelang berdampingan dengan ruang OSIS. Ruang koperasi ini cukup luas dan difungsikan untuk melayani kebutuhan siswa.

8. Ruang Kantin

Terdapat lima buah kantin di SMA Negeri 4 Magelang, empat kantin biasa dan satu kantin adalah kantin kejujuran.

9. Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di dekat halaman sekolah sehingga mempermudah para siswa untuk berkunjung ke perpustakaan baik saat jam pelajaran maupun saat jam istirahat.

10. Ruang BK

Ruang BK terletak di tengah sekolah, sehingga mempermudah siswa untuk melakukan bimbingan dengan guru BK. Semua fasilitas dalam kondisi terawat dengan baik.

11. Ruang UKS

Ruang UKS terletak berdampingan dengan ruang BP/BK. Di sini terdapat empat buah kamar tidur, meja, dan kursi. Obat-obatan yang ada sudah lengkap dan disimpan dengan rapi di dalam lemari.

12. Masjid

Kondisinya sangat baik. Dilengkapi dengan alat ibadah dan tempat untuk berwudhu yang bersih dan baik dalam perawatannya.

13. Ruang KBM Agama Non Islam (Kristen, Katolik, Hindu)

Sekolah juga menyediakan ruang kegiatan belajar mengajar untuk siswa yang beragama non Islam.

14. Laboratorium PAI (Pendidikan Agama Islam)

SMA Negeri 4 Magelang adalah satu-satunya sekolah yang mempunyai laboratorium PAI. Di dalamnya terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang KBM PAI. Seperti Al-Qur'an,

ka'bah, sejarah tokoh-tokoh islam, boneka sebagai model jenazah, keranda, buku-buku islam, dan masih banyak lainnya.

15. Laboratorium Biologi

Fasilitas yang terdapat di laboratorium biologi diantaranya yaitu meja, kursi, papan tulis, almari, buffet, kotak P3K, tabung pemadam kebakaran.

16. Laboratorium Fisika

Di dalamnya terdapat berbagai alat peraga yang digunakan untuk menguatkan konsep tentang fisika. Laboratorium ini terletak di SMA Negeri 4 Magelang bagian timur.

17. Laboratorium Kimia

Kondisi laboratorium ini sudah cukup baik, baik penataan ruang maupun penyimpanan alat dan bahan. Terdapat ruang persiapan yang digunakan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk praktikum.

18. Laboratorium Seni Budaya

Laboratorium seni budaya merupakan sebuah laboratorium yang hanya dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang. Difungsikan sebagai tempat KBM mata pelajaran seni budaya. Di dalamnya terdapat ruang berkarya dan ruang pameran.

19. Ruang Rapat

Ruang rapat terletak di sekolah bagian timur. Ruangan ini cukup luas dan dilengkapi dengan meja dan kursi.

20. Ruang Satpam

Ruang satpam berada tepat di samping pintu gerbang. Ruang ini digunakan satpam untuk menjaga keamanan sekolah dan menerima tamu yang ingin masuk ke sekolah.

21. Rumah Dinas

Terdapat tiga buah rumah dinas yang ada di sekolah, yaitu rumah dinas kepala sekolah, rumah dinas guru, dan rumah dinas penjaga sekolah. Rumah dinas ini terletak di sekolah bagian timur.

22. Lapangan

Terdapat lapangan sepak bola, lompat jauh, tenis, bulu tangkis, tenis meja, dan voli dengan kondisi yang cukup baik.

23. Tempat Parkir

Tempat parkir yang disediakan oleh sekolah cukup luas. Untuk menjaga keamanan tempat parkir selalu dijaga oleh seorang satpam.

5. Keadaan Guru dan Siswa

Jumlah guru yang ada di SMA Negeri 4 Magelang adalah sebanyak 60 guru. Dengan jumlah guru laki-laki 31 guru dan guru perempuan 32 guru. Sedangkan untuk siswa terdapat 644 siswa. Terdiri dari 214 siswa kelas X, 208 siswa kelas XI, dan 222 siswa kelas XII.

F. Interaksi Sosial

1. Kepala sekolah dengan guru

Kepala sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang sekarang adalah kepala sekolah yang baru, yaitu Ibu Sri Sugiyarningsih. Oleh karena itu, kami belum bisa mengamati bagaimana interaksi antara kepala sekolah dan guru yang ada di SMA Negeri 4 Magelang.

2. Guru dengan guru

Hubungan yang terjalin antara guru yang satu dengan yang lain sangat baik. Suasana kekeluargaan dan keramahtamahan terlihat dengan jelas di setiap harinya.

3. Guru dengan siswa

Interaksi antara guru dengan siswa yang terjalin sangat harmonis. Setiap pagi, para guru berdiri di dekat pintu masuk sekolah untuk bersalaman dengan para siswa yang baru saja datang ke sekolah.

4. Siswa dengan siswa

Hubungan sosial antara siswa SMA Negeri 4 Magelang terjadi dengan sangat harmonis. Hal ini bisa terlihat dari suasana kekeluargaan yang terjalin di antara para siswa di dalam kelas maupun luar kelas.

5. Guru dengan staff TU

Kerja sama yang ada di antara guru dan karyawan terlihat begitu akrab.

G. Tata Tertib

SMA Negeri 4 Magelang mempunyai tata tertib yang wajib dipatuhi oleh semua warga sekolah. Terdapat tata tertib untuk guru, karyawan, dan siswa beserta sanksi apabila ada pihak yang melanggar tata tertib.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah yang ada di SMA Negeri 4 Magelang terlihat sangat sistematis.

2. Struktur Administrasi Sekolah, Kelas, dan Guru

Administrasi sekolah SMA Negeri 4 Magelang dikelola oleh bagian Tata Usaha. Pengelolaan administrasi kelas dilakukan oleh masing-masing kelas. Sedangkan untuk administrasi guru, dikelola oleh guru yang bersangkutan.

3. Struktur Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang ada di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan oleh OSIS, yang dipimpin oleh seorang Ketua OSIS dan dibimbing oleh Pembina OSIS.

4. Alat Bantu PBM

Dalam proses belajar mengajar para guru menggunakan alat bantu mengajar, berupa papan tulis, spidol, penghapus, buku mata pelajaran, dan alat praktikum. Selain itu di setiap kelas sudah tersedia computer dan LCD.

5. Kalender Akademik dan Jadwal Kegiatan Pelajaran

Proses belajar mengajar dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan dan jadwal kegiatan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

6. Komite Sekolah dan Peranannya

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2002, Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan

I. Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

SMA Negeri 4 Magelang berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- a) Kelas X : Terdiri dari kelas X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, X-8, X-9, dan X-10
- b) Kelas XI : Terdiri dari 4 kelas dengan jurusan IPA, 4 kelas jurusan IPS dan 1 kelas jurusan Bahasa

c) Kelas XII : Terdiri dari 4 kelas dengan jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS dan 1 kelas jurusan Bahasa.

Siswa – siswa SMA Negeri 4 Magelang tergolong siswa – siswa yang hiperaktif namun kurang terarahkan. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa cenderung ramai dan tidak mempedulikan guru yang menjelaskan. Sehingga dibutuhkan kegiatan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa

b. Potensi Guru

Tenaga pendidik atau guru di SMA Negeri 4 Magelang terdiri dari lima puluh tujuh orang. Mereka memiliki dedikasi yang tinggi terhadap sekolah. Guru SMA Negeri 4 Magelang sebagian besar tergolong guru senior, sehingga mempunyai pengalaman yang cukup banyak dalam mengajar, namun guru senior belum terbiasa menggunakan media berbasis teknologi karena belum terbiasa. Sehingga diperlukan pelatihan-pelatihan.

Lima puluh dua guru SMA Negeri 4 Magelang adalah PNS, dan sebagiannya masih menjadi guru bantu. Sembilan puluh Sembilan persen guru-guru di SMA Negeri 4 Magelang sudah S1 atau sudah bergelar Sarjana.

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMA N 4 Magelang merupakan karyawan yang memiliki dedikasi kerja yang tinggi. Karyawan terbagi dalam 5 bagian, yaitu:

- 1) Kepegawaian
- 2) Kesiswaan
- 3) Keuangan
- 4) Surat-menjurat
- 5) Perlengkapan

J. Sarana Prasana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Media pengajaran

SMAN 4 Magelang mempunyai media yang sangat memadai, hal ini ditandai dengan adanya papan tulis yang baik, kursi yang sesuai dengan jumlah murid, serta sudah tersedia LCD projector disetiap kelas.

b. Ekstrakurikuler

Melalui wadah OSIS siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dengan optimal. Program kerja yang dijalankan antara lain majalah dinding dan MOS. Kegiatan OSIS tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar bisa mandiri. Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari dan diikuti wajib oleh kelas X dan XI

K. Visi dan Misi Sekolah

VISI

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa.

MISI

1. Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di taraf nasional maupun internasional.
2. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
3. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
6. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional.
7. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
8. Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

L. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran Sosiologi

Observasi proses pembelajaran bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh bapak/ibu guru di dalam kelas. Dengan adanya observasi ini, mahasiswa di harapkan mendapatkan informasi mengenai metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar dan mengelola kelas. Selain pengamatan proses pembelajaran

didalam kelas, mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat (admistrasi) yang dibuat guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hasil dari observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran adalah sebagai berikut : perangkat pembelajaran meliputi kurikulum, Silabus, dan Rencana pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 4 Magelang adalah kurikulum KTSP, Silabus disusun sesuai dengan format yang telah disepakati oleh pihak sekolah. Dalam praktiknya guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang merupakan penjabaran dari silabus sebelum mengajar. Gambaran umum mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru antara lain:

1) Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dilanjutkan presensi, kemudian menyampaikan SK/KD mengenai bahasan yang akan dipelajari hari ini. Namun sebelum memberikan materi guru memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi, setelah itu memberikan pertanyaan mengenai materi kepada siswa dan siswa menjawab sesuai dengan pemahamannya masing-masing.

2) Penyajian Materi

Materi disampaikan kepada siswa secara sistematis dan berurutan, guru juga melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk melihat kemampuan eksplorasi siswa dalam pendalam materi. Guru sangat menguasai materi yang disampaikan, dan materi disampaikan secara rinci serta siswa diberikan gambaran umumnya mengenai masing-masing materi.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru pada saat melaksakan kegiatan belajar mengajar adalah bahasa Indonesia yang komunikatif, baik yang bersifat formal maupun informal, namun kadang kala juga menggunakan bahasa jawa walaupun dalam jumlah yang relatif kecil untuk mempermudah pemahaman materi.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien sehingga kegiatan pembelajaran dapat selesai tepat waktu dan materi dapat disampaikan secara lengkap.

6) Gerak

Arah gerak guru dalam kelas sudah menyeluruh, dimana guru dalam melaksanakan pembelajaran tidak berdiam diri dalam satu tempat saja, tetapi berkeliling dan sesekali berjalan kebelakang dan mengitari siswanya untuk menanyakan kepada siswa mengenai pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, memberikan kata kunci dari jawaban yang diharapkan guru, dan memberikan pujian atau penguatan pada siswa yang menjawab dengan benar.

8) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik pengendalian kelas yang ramai dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikan, dan siswa diberikan sedikit waktu untuk berpikir. Teknik yang digunakan oleh guru adalah apabila siswa ramai diberikan pertanyaan secara mendadak. Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan, diberikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Siswa diberikan waktu luang untuk berpikir dan mengerjakan.

9) Penggunaan Media

Media yang sering digunakan adalah Modul Sosiologi, whiteboard, spidol, LCD, laptop.

10) Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi siswa adalah dengan memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis dan menanyakan kembali kepada siswa apakah sudah paham mengenai materi yang disampaikan.

11) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup oleh guru dengan kesimpulan, memberi tugas pada siswa untuk memperdalam di rumah dan memberikan arahan untuk pertemuan selanjutnya dan diakhiri dengan ucapan salam.

Disamping itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Perilaku Siswa di dalam kelas dan di lapangan

Secara umum siswa mengikuti pelajaran dengan baik, meskipun kadang ramai, bercanda dengan temannya, asyik bermain, kadang melamun

pada waktu pelajaran, dan masih sering ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan serta berdiskusi sendiri. Namun ada beberapa siswa yang aktif untuk bertanya dalam pelajaran dan memperhatikan pelajaran.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, dan menghormati guru. Perilaku siswa diluar kelas baik, beberapa siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk menuju ke kantin sekolah, berbincang-bincang dengan teman-temannya di teras kelas, ada juga beberapa siswa memanfaatkan waktu istirahat untuk mengunjungi perpustakaan. Di lingkungan sekolah ini antara guru dan siswa juga sangat dekat.

M. Perumusan Program PPL

Program kerja PPL disusun dengan harapan dapat meningkatkan potensi siswa baik akademik maupun non akademik dan menunjang pengembangan metode dan media pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran diharapkan dapat menjadi faktor penunjang utama dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar Sosiologi. Beberapa program PPL yang dirancang berdasarkan pertimbangan terkait dengan analisis situasi yang telah dilakukan antara lain :

- 1) Kegiatan mengajar akan dapat berjalan lancar jika kegiatan tersebut direncanakan dengan mempertimbangkan alokasi waktu, materi dan indikator yang akan dicapai. Oleh karena itu pembuatan Silabus, RPP merupakan hal yang perlu dibuat oleh guru sebelum melakukan proses pembelajaran
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa maka dalam program PPL juga membuat media pembelajaran Sosiologi dalam bentuk Presentasi Power Point dan Video Pembelajaran.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

Rangkaian kegiatan PPL terdiri dari 3 tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahapan tersebut di tempuh selama mengikuti perkuliahan di kampus hingga sampai di sekolah tempat praktek. Adapun garis besar rencana kegiatan PPL, Meliputi:

1) Tahap Persiapan Pengajaran Di Kampus (*Mikro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil, yang berperan sebagai guru adalah

praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah empat belas mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing bertugas memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali masing-masing mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar. Dalam kegiatan ini berbagai macam metode dan media pembelajaran digunakan, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi dengan kondisi dan situasi siswa. Dengan demikian, pengajaran mikro memiliki tujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dalam sudut pandang materi maupun metode yang digunakan. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti kegiatan PPL.

2) Pembelahan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pengerahan/pembekalan kepada para mahasiswa mengenai PPL. Pembekalan ini diselenggarakan oleh LPPMP melalui Jurusan masing-masing yang bertempat di Ruang Cut Nyak Dien, dengan membagikan buku panduan dan materi pembekalan PPL.

3) Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada Februari 2015. Penyerahan TIM PPL dilakukan oleh salah satu dosen yang ditugaskan langsung dari LPPMP kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Magelang, Bapak Drs. Sukardiyono. Acara penyerahan ini dihadiri pula oleh bapak ibu guru SMA Negeri 4 Magelang.

4) Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik unsur-unsur pendidikan dan aturan serta situasi yang berlaku di SMA Negeri 4 Magelang. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sekolah. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa masing-masing, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Lingkungan sekolah
- 2) Proses/kegiatan pembelajaran
- 3) Perilaku siswa

- 4) Administrasi persekolahan
- 5) Fasilitas pembelajaran

5) Penerjunan Mahasiswa di SMA Negeri 4 Magelang

Penerjunan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Penerjunan ini menjadi peresmian dari pelaksanaan program kerja TIM PPL SMA Negeri 4 Magelang yang telah disusun dalam proposal kegiatan. Kegiatan KKN-PPL ini berlangsung sampai dengan tanggal 12 September 2015.

- 6) Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Observasi pembelajaran dikelas dilaksanakan oleh mahasiswa dengan memasuki kelas X 5 pada saat guru pembimbing mengajar. Mahasiswa juga dilengkapi dengan lembar format observasi, kegiatan ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup sebelum memulai kegiatan pembelajaran secara mandiri dikelas. Dan untuk melihat metode yang sering digunakan oleh guru pembimbing dalam menyampaikan materi.

7) Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar mandiri bukan *Team Teaching*. Praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru, namun Guru pembimbing selalu melakukan evaluasi setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar-mengajar dalam setiap pertemuan. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktek mengajar minimal delapan kali tatap muka. Mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan penilaian dengan materi yang telah diajarkan oleh mahasiswa praktekan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Kemudian melaksanakan ulangan harian dan pre-test untuk mengetahui kemajuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

8) Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan merupakan aktivitas dalam kegiatan administrasi sekolah dan media pendukung kegiatan pembelajaran. Keterampilan yang tercakup antara lain :

- a) Pengelolaan administrasi kelas
- b) Guru Piket

- c) Pengecekan ruang kelas
- d) Pengelolaan perpustakaan
- e) Pegelolaan tata usaha
- f) Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- g) Mengikuti kegiatan sekolah antara lain, tugas piket dan mengisi jam kosong, upacara bendera, dll.

9) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan salah satu tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan kegiatan PPL. Data yang digunakan dalam menyusun laporan ini diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah dan Universitas.

10) Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMA Negeri 4 Magelang, dilaksanakan tanggal 12 September 2015 bertempat di Aula, yang ditandai dengan penyerahan nilai dari pihak sekolah kepada DPL PPL UNY 2015. Adanya hal itu berakhirlah tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY selama 5 minggu di SMA Negeri 4 Magelang.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan tertentu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan tersebut antara lain:

a. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Adapun aspek yang diamati di dalam kelas, antara lain:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Kurikulum
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 5) Proses Pembelajaran
 - a. Membuka Pelajaran
 - b. Penyajian Materi
 - c. Metode Pembelajaran
 - d. Penggunaan Bahasa
 - e. Penggunaan Waktu
 - f. Gerak
 - g. Cara Memotivasi Siswa
 - h. Penggunaan Media
 - i. Bentuk dan Cara Evaluasi
 - j. Menutup Pelajaran.
- 6) Perilaku Siswa
 - a. Perilaku di dalam kelas
 - b. Perilaku di luar kelas

Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa diharapkan dapat:

- 1) Mengetahui adanya perangkat pembelajaran.
- 2) Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
- 4) Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun luar kelas.

- 5) Mengetahui metode dan media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- 7) Observasi pembelajaran dilakukan sesuai kebutuhan. Hasil Observasi dapat dilihat di lampiran.

b. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

- 1) Pembuatan administrasi pengajar
 - a. Alokasi waktu
 - b. Silabus
 - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - d. Presensi Siswa
 - e. Sistem Penilaian
- 2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang menunjang proses belajar mengajar. Media dapat berupa gambar, permainan, slide, video, dan lainnya. Dalam pembuatan media pembelajaran selalu dipandu/diberi masukan oleh guru pembimbing agar tidak terjadi kesalahan.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi :

1. Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa melaksanakan tugas dari guru pembimbing untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing ataupun mandiri.
2. Bimbingan oleh dosen pembimbing (DPL,PPL) yang bertujuan untuk membantu memberikan arah mahasiswa dalam pelaksanaan PPL disekolah.
3. Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
4. Monitoring pelaksanaan PPL selama 2,5 bulan.

b. Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelas yang digunakan sebagai praktik untuk PPL adalah kelas X-4, X-8 dan X-10 dengan materi yang telah disesuaikan dengan silabus dan RPP yang telah disepakati oleh guru pembimbing.

Kurikulum yang digunakan adalah aspek-aspek yang diamati dalam proses mengajar antara lain :

1. Persiapan mengajar
2. Sikap mengajar
3. Teknik penyampaian materi
4. Metode mengajar
5. Alokasi waktu
6. Penggunaan media
7. Evaluasi pembelajaran

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut :

1. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, doa, presensi, memberikan pengantar yang berhubungan berkait dengan materi.
2. Pengembangan berpikir siswa yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode yang beragam dan membuat siswa lebih aktif.
3. Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa atau melakukan pre-test.
4. Menyimpulkan materi pelajaran, dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang sulit dipahami.
5. Pemberian tugas kepada siswa.
6. Menutup pelajaran dengan salam.

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, waktu, situasi dan kondisi siswa. Metode tersebut, antara lain:

- a. Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada siswa.

- b. Metode Tanya Jawab

Metode ini menyajikan materi melalui berbagai pertanyaan yang menuntut jawaban spontan dari siswa. Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, pemahaman siswa, serta persiapan siswa menerima materi baru.

- c. Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.

- d. Metode diskusi

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi dan mengemukakan pendapat dihadapan teman-temannya.

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas adalah

- a. Mengisi kekosongan kelas dengan memberikan tugas agar siswanya tetap belajar di kelas dan tidak ribut.
- b. Membuat administrasi pelajaran, yakni :
 - o Membuat RPP satu semester
 - o Membuat soal ulangan harian
 - o Menganalisis hasil ulangan

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran tiap kelas masing-masing sama yaitu dengan memberikan tugas-tugas (PR), ulangan, dan keaktifan siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan remidi serta pengayaan.

3. Praktikan Persekolahan

a. Upacara Bendera

Setiap hari Senin, mahasiswa PPL UNY mengikuti upacara bendera di halaman sekolah bersama warga sekolah SMA Negeri 4 Magelang. Selain upacara bendera tiap hari senin, mahasiswa juga mengikuti upacara Pramuka pada tanggal 14 Agustus 2015 dan upacara Hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 2015

b. Membantu Piket Harian Informasi, TU, dan Perpustakaan.

Setiap harinya masing-masing mahasiswa berdasarkan jadwal luang mengajarnya ditugaskan untuk menjaga piket bagian informasi, TU dan Perpustakaan.

A. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa hasil yang tidak sesuai dengan rencana karena beberapa hambatan, diantaranya :

1. Alokasi waktu 1 jam pelajaran (45 menit) untuk mata pelajaran Sosiologi masih kurang mencukupi untuk penyampaian materi dan gambaran umum mengenai materi.
2. Kesadaran belajar siswa yang kurang mengakibatkan kurang aktif dalam merespon pelajaran secara baik.

3. Adanya pengalihan waktu dari sekolah untuk acara insidental, seperti halal bihalal dan sebagainya. Adanya kegiatan itu terpaksa pelajaran ditunda dan intensitas pertemuan dengan siswa berkurang.

Adapun usaha untuk mengatasi hambatan tersebut antara lain :

1. Membuat media pembelajaran agar siswa dapat fokus dalam memahami materi yang disampaikan.
2. Memaksimalkan waktu yang ditetapkan dengan cara membuat konsep materi yang lebih ringkas tetapi mudah dipahami oleh siswa.
3. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar. Selain itu memberikan reward bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

B. Refleksi

Selama praktik mengajar di SMA Negeri 4 Magelang telah banyak yang praktikan dapatkan. Pengalaman tersebut antara lain bahwa guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya. Selain itu harus mampu memahami kondisi masing-masing kelas untuk menentukan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Guru tidak hanya mengajar saja, namun harus mampu mendidik siswanya menjadi pribadi yang berakhhlak mulia. Memotivasi siswa untuk mengenal dan berekspresi dalam setiap kegiatan dilingkungan sekolah dengan mengerahkan segala potensi yang ada pada diri siswa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terlaksananya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, telah banyak memberikan pengalaman dan pengetahuan baru kepada mahasiswa dalam mengelola sekolah/dunia pendidikan. Pengelolaan tersebut mulai dari praktik mengajar, bersosialisasi dengan lingkungan sekolah yaitu dengan pengalaman sebagai seorang guru khususnya. Berbagai program kerja yang telah direncanakan maupun program kerja yang bersifat insidental. Hal ini dapat terlaksana tentunya karena dukungan dan kerjasama dari semua pihak.

Dari beberapa pengalaman tersebut, Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sarana pengabdian mahasiswa kepada siswa SMA Negeri 4 Magelang yang dimaksudkan untuk membentuk sebuah hubungan yang positif bagi pengembangan jiwa humanistik, kemandirian, dan disiplin diri. PPL pada dasarnya bertujuan untuk melatih para mahasiswa secara langsung dengan terjun ke dalam dunia pendidikan terutama mengajar agar memperoleh pengalaman. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dapat berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah dibuat dan waktu yang tersedia, meskipun dalam pelaksanaannya tidak luput dari kekurangan. Selain itu koordinasi dari guru pembimbing untuk memberikan bimbingan dan kesempatan yang diberikan sangatlah luas, sehingga praktikan dapat belajar dengan baik.

Melalui kegiatan PPL ini, praktikan setidaknya mendapatkan pengalaman yaitu gambaran nyata untuk mempersiapkan diri terjun di dunia pendidikan seutuhnya, yaitu dalam proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau sekolah pada umumnya dan sebagai seorang pendidik pada khususnya.

Berdasarkan program kegiatan PPL yang praktikan laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk program praktek mengajar, terlaksana sebanyak 9 kali dari akumulasi mengajar kelas X-1 dan X-2.
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membekali calon guru dengan pengalaman mengajar yang sesungguhnya dan cara penyusunan administrasi maupun praktik persekolahan lainnya.
3. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah. Mahasiswa sudah mempunyai gambaran bagaimana menjadi seorang guru yang profesional baik

dalam kegiatan belajar mengajar maupun pergaulannya dengan masyarakat sekolah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL UNY yang akan datang, kami sampaikan saran sebagai berikut :

1. Pihak LPPMP (Universitas Negeri Yogyakarta)

- a. Melakukan pembekalan yang efektif dan efisien sebelum mahasiswa benar-benar diterjunkan ke lapangan sehingga mahasiswa akan lebih siap.
- b. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL di mana mahasiswa diterjunkan.

2. Pihak SMA Negeri 4 Magelang

- a. Perlu ditingkatkan kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah dengan pelaksanaan peraturan yang telah dibuat.
- b. Koordinasi dengan mahasiswa sebaiknya ditingkatkan agar terjalin pengertian antara yang satu dengan yang lain, sehingga program yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Pihak Mahasiswa

- a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas diri guna mengabdikan diri dalam bidang pendidikan.
- b. Perlu ditingkatkan kesiapan dari segi fisik, mental, material, dan ilmu pengetahuan yang sekiranya bermanfaat dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Panduan PPL, 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta



**MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI : :

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 4 MAGELANG

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Panembahan Senopati 42-47 Magelang

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	6	2	7	7	4	29
	b. Menyusun Matrik PPL	4	1	1	1	1	8
2.	Administrasi Pembelajaran						
	a. Buku Induk, Buku Leger	3	-	-	-	-	3
	b. Silabus, RPP	-	-	-	-	-	
	c. Media Pembelajaran	-	-	-	-	-	
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	4	4	4	4	4	20
	2) Mengumpulkan materi	6	6	6	6	6	36
	3) Membuat RPP	8	8	8	8	8	40
	4) Menyiapkan/membuat media	6	6	6	6	6	36
	5) Menyusun materi/lab sheet	6	6	6	6	6	36
	b. Mengajar terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	-	4	6	6	2	18

	2) Penilaian dan evaluasi	-	1	3	3	1	8
4.	Pembelajaran Kegiatan Non Mengajar						
	1. Ekstrakurikuler						
	a. Seni Tari	-	-	-	-	-	
	1) Persiapan	-	-	-	0,5	0,5	1
	2) Praktik Tari	-	-	-	1	1	2
	b. Karate						
	1) Persiapan	-	-	-	0,5	0,5	1
	2) Praktik Karate	-	-	-	2	2	4
	2. Bertugas di Perpustakaan	3	3	1	1	1	10
	3. Bertugas di Ruang Piket	3	3	2	2	2	12
	4. Bertugas di TU	2	3	1	-	-	6
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	-	-	1	1	1	3
	b. Upacara Bendera 17 Agustus (HUT RI)	-	1	-	-	-	1
	c. Upacara Hari Pramuka	1	-	-	-	-	1
	d. Kerja Bakti	1	-	-	1	-	2
	e. Perkumpulan Dharma Wanita	3	-	-	-	-	3
	f. Senam Sehat			1	-	1	2
6.	Kegiatan Insidental (kelompok)						
	a. Takziah	-	-	-	1	-	1
7.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Catatan Mingguan	1	1	1	1	1	5
	b. Matrik Individu	1	1	1	1	1	5
	c. Menyusun Laporan	-	-	-	-	6	6
	Jumlah Jam	58	50	54	45	54	261

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.

NIP 19600510 198703 2 003

Dosen Pembimbing

Amika Wardhana, P h.D.

198011072005011001

Yang Membuat,

Vina Perwitasari

12413244020



Universitas Negeri
Yogyakarta

**LAPORAN Mingguan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA: Vina Perwitasari
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 4 Magelang NO MAHASISWA: 12413244020
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Panembahan Senopati 42-47 Magelang FAK/JUR/PRODI:FIS/Pendidikan Sosiologi
GURU PEMBIMBING : Drs. Janawi DOSEN PEMBIMBING: Amika Wardhana, P, Hd.

Minggu I					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Koordinasi dan pengenalan bersama Wakasek. Kurikulum dan teman-teman PPL dari UNNES dan UNTIDAR- Pelaporan jadwal piket	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal teman-teman PPL dari UNNES dan UNTIDAR, dapat berkoordinasi mengenai jadwal piket- Wakasek. Kurikulum mengetahui jadwal piket mahasiswa PPL	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Pengenalan kepada guru-guru SMA N 4 Magelang- Konsultasi dengan guru pamong- Membantu Tata Usaha untuk mengisi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa PPL dapat mengenal guru-guru yang mengajar di SMA N 4 Magelang- Mengetahui materi yang akan	-	-

		<ul style="list-style-type: none"> - buku induk - Menunggu kelas X3 dalam mata pelajaran Sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - diajarkan dan kelas yang akan dimasuki - Membantu memberi nomor induk pada buku baru - Anak-anak kelas X 3 dapat melaksanakan presentasi dengan baik dan kondusif 		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket perpustakaan - Masuk kelas X-6 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu perpustakaan untuk mendata buku - Mengetahui cara guru pamong (mapel kimia) mengajar kepada siswa, mengetahui sampai mana materi yang diajarkan kepada siswa X6 		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti sekolah - Membantu administrasi TU - Diskusi pembuatan RPP dan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol siswa untuk membersihkan kelas dan halaman kelas - Membantu mengisi buku induk siswa - Berdiskusi dengan teman mengenai materi yang akan diajarkan kepada 	-	-

			siswa		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Hari Pramuka - Tugas Piket - Mengikuti kegiatan Dharma Wanita 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad - Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket - Halal bi Halal dengan ibu-ibu guru Dharma Wanita SMA N 4 Magelang 	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Berkeliling mengontrol kelas-kelas - Membantu administrasi perpustakaan - Kunjungan dari DPL Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengontrol kelas-kelas apakah ada yang kosong/tidak ada gurunya atau tidak - Membantu memberi nomor induk pada buku baru - Berkonsultasi mengenai matriks, catatan mingguan, dan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. 	-	-
Minggu II					
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara HUT RI ke 70 - Diskusi pembuatan RPP dengan guru pamong - Pembuatan RPP I 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad - Konsultasi mengenai materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum begitu jelas mengenai kuantitas materi yang harus diajarkan kepada siswa kelas X 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanya dan berkonsultasi dengan guru pamong

		untuk kelas X	yang akan diajarkan kepada siswa kelas X - RPP I untuk kelas X siap dilaksanakan		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	- Observasi kelas dengan guru pamong - Konsultasi dengan guru pamong - Membuat media pembelajaran Sosiologi untuk mengajar hpada tanggal 20 Agustus	- Mengetahui cara guru pamong (mapel sosiologi) mengajar kepada siswa, mengetahui sampai mana materi yang diajarkan kepada siswa X-8 - Media pembelajaran Sosiologi untuk kelas X siap	-	-
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	- Observasi dan evaluasi pembelajaran Sosiologi pada kelas X8 jam - Tugas Basecamp	- Mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada kelas X8 - Membersihkan basecamp dan menjaga basecamp	-	-
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	- Diskusi pembuatan RPP dan media untuk kelas X-4 - Kunjungan dari DPL FIS UNY	- Berdiskusi mengenai pembuatan RPP untuk kelas X 4 - Berkonsultasi dengan DPL jurusan dan guru pamong	- Masih bingung dengan materi yang akan disampaikan kepada kelas X	- Berdiskusi dengan teman dan mencari referensi di perpustakaan

11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas piket - Membuat RPP untuk kelas X 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket - Menyelesaikan sebagian RPP untuk kelas X 4 dengan materi Sejarah Perkembangan Sosiologi 	-	-
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat RPP I untuk kelas X 10 - Diskusi pembuatan media 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan seluruh pembuatan RPP untuk kelas X 10 dengan Perkembangan Sosiologi - Berdiskusi untuk merencanakan pembuatan media dengan materi perkembangan Sosiologi 	-	-
Minggu III					
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Berkonsultasi dengan guru pamong - Pembuatan media pembelajaran untuk kelas X 10 dengan materi perkembangan sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera berlangsung dengan tertib dan hikmad - Berkonsultasi mengenai media yang akan digunakan untuk mengajar kelas X 10 - Media pembelajaran siap 	-	-

digunakan					
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan evaluasi pembelajaran kimia pada kelas X 8 jam ke 3 dan 4 - Pembuatan RPP untuk kelas X 3 dengan materi perkembangan sosiologi - Pembuatan RPP untuk kelas X 8 dengan materi bentuk geometri molekul 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada kelas X 8 - RPP II untuk kelas X9 siap dilaksanakan - RPP II untuk kelas X 8 siap dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajar terlalu cepat dan suara kurang keras 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru lebih memperlambat dan mengeraskan volume suara
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas X 3 - Observasi dan evaluasi pembelajaran kimia pada kelas X8 jam ke 7 dan 8 - Pembuatan <i>power point</i> untuk materi massa atom relatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi bentuk geometri molekul tersampaikan kepada siswa kelas X 3 dengan baik - Mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada kelas X8 - <i>Power point</i> massa atom relatif siap digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajar terlalu cepat dan kurang menguasai kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru lebih memperlambat dan menyiapkan strategi pembelajaran yang menarik
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan evaluasi pembelajaran Sosiologi pada kelas X 8 jam ke 3 dan 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada kelas X 8 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa kelas X8 terlalu pasif 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih bersabar dan mencari metode yang tepat untuk siswa

17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Senam sehat bersama - Tugas piket 	<ul style="list-style-type: none"> - Senam sehat bersama berjalan dengan lancar dan diikuti oleh guru-guru dan mahasiswa PPL - Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket 	-	-
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata buku koleksi perpustakaan 	-	-
Minggu IV					
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mencari referensi di perpustakaan mengenai materi metode penelitian sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara berlangsung dengan tertib dan hikmad - Mendapatkan referensi mengenai materi metode penelitian sosiologi 	-	-
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dan evaluasi pembelajaran Sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengobservasi dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar pada kelas XI IPA 4 	-	-
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas piket TU 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu TU membereskan arsip buku induk siswa 	-	-
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Tugas mengecek kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Berkeliling satu sekolah dan mengecek kelas apakah ada yang kosong (tidak ada gurunya) kemudian 	-	-

			mencari guru pengganti		
23.	Jumat, 4 September 2015	- Tugas piket	- Bertugas menjadi guru piket dan siaga di ruang piket	-	-
24.	Sabtu, 5 September 2015	- Tugas Basecamp	- Menjaga kebersihan basecamp dengan menyapu dll		
Minggu V					
25.	Senin, 7 September 2015	- Mengajar kelas X 4 dengan materi metode penelitian sosiologi	- Menjelaskan metode penelitian sosiologi dan memberikan contoh konkrit agar siswa mengetahui secara jelas apa itu yang dimaksud dengan metode penelitian		
26.	Selasa, 8 September 2015	- Piket	- Menjaga ruang piket dan melakukan tugas guru piket		
27.	Rabu, 9 September 2015	- Menyusun laporan PPL - Menunggu ulangan kelas XI Bahasa	- Mulai menyusun laporan PPL mulai dari cover sampai bab II - Menjaga ulangan kelas XII Bahasa		
28.	Kamis, 10 September 2015	- Menyusun laporan PPL - Rapat untuk membahas acara penarikan PPL dan perpisahan PPL	- Melanjutkan menyusun laporan PPL dari bab III dan lampiran - Membahas mengenai acara		

			yang akan dilaksanakan dan siapa saja yang akan diundang		
29.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan mencari ruangan untuk penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Didapatkan ruang pertemuan BK untuk acara penarikan PPL 		
30	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan PPL - Perpisahan dengan teman seperjuangan PPL dari Universitas Negeri Semarang dan Universitas Negeri Tidar 	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan PPL oleh Bapak Sukardiyono selaku dosen pembimbing lapangan - Perpisahan dilakukan di basecamp PPL 		

Magelang, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Mahasiswa

Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd.
NIP 19600510 198703 2 003

Vina Perwitasari
12413244020

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma.1 Untuk mahasiswa
---	---	----------------------------------

NAMA MHS. : Vina Perwitasari	Pukul : 10.00 WIB
NO. MHS. : 12413244020	Lokasi Obsr. : SMA N 4 Magelang
TGL. OBSR. : Februari 2015	Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran (K-13)	Sudah diterapkan disekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menerangkan KD yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis, menggunakan media power point.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan

		tanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.
4.	Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan campuran antara bahasa Indonesia dan juga menggunakan bahasa Jawa
5.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
6.	Gerak	Guru terlalu banyak didepan, namun beberapa kali juga berkeliling kebelakang.
7.	Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan menyampaikan gambaran/pengalaman yang diketahui oleh guru
8.	Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, kemudian ada beberapa siswa tunjuk atap..
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar, dan guru mengenal muridnya satu persatu.
10.	Penggunaan media	Belum ada media sederhana atau permainan yang digunakan dalam proses belajar mengajar, guru hanya ceramah dan menulis di papan tulis

		beberapa hal yang penting.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu. Kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami.
	12. Menutup pelajaran	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang telah disampaikan kemudian guru menegaskan kesimpulan dari beberapa siswa. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas ada yang ramai sendiri, cerita dengan temannya ketika dijelaskan, ada yang serius memperhatikan. Siswa yang ramai diindikasikan karena mereka telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ada juga siswa yang banyak tidak memperhatikan karena bercanda dengan teman sebangku. Akan tetapi beberapa hal ini masih bias dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada

	<p>beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri. Setiap jumat pagi, di sekolah ini juga diadakan tadarus, bersih-bersih (tergantung tema setiap jumatnya), kegiatan dilaksanakan selama 30 menit. Selain itu pihak sekolah juga sangat perhatian dengan siswanya.</p>
--	---

Magelang, September 2015

Guru Pembimbing

Pengamat

Drs. Janawi

Vina Perwitasari
12413244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 4 MAGELANG

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/I

Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

Kompetensi Dasar : 1. 2. Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat

Indikator :

1. Mengidentifikasi berbagai konflik dalam masyarakat
2. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi siswa diharapkan mampu:

- a. Mengidentifikasi berbagai konflik yang terjadi di dalam masyarakat.
- b. Mengidentifikasi sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat.

B. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian konflik
- b. Macam-macam konflik
 - a) Konflik pribadi
 - b) Konflik kelompok
 - c) Konflik rasial
 - d) Konflik antarkelas sosial
 - e) Konflik politik
 - f) Konflik bersifat internasional
- c. Sebab-sebab terjadinya konflik
 - a) Perbedaan individu
 - b) Perbedaan kebudayaan
 - c) Perbedaan kepentingan
 - d) Perubahan sosial
 - e) Terkikisnya nilai-nilai kebersamaan dan keharmonisan

C. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran : ceramah dan diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (salam, berdoa, menanyakan kabar, dan mengabsen)</p> <p>b. Penyampaian standar kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran terkait dengan materi konflik sosial</p>	15 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru memberikan gambaran mengenai konflik sosial.</p> <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam proses elaborasi, siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan macam-macam dan dampak konflik sosial.</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i> Menarik kesimpulan dari hasil permainan tersebut.</p>	45 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Penugasan, siswa diminta untuk menuangkan gagasan mengenai konflik yang pernah dialami untuk dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>b. Penutup</p>	10 Menit	

E. Sumber pembelajaran

1. Budiyono. 2009. *Sosiologi XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Laning, Vina Dwi. 2009. *Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
3. Internet dan sumber lainnya yang relevan.

F. Alat dan Media

- a. Alat : LCD, spidol, papan tulis
- b. Media : -

G. Penilaian

Teknik penilaian : Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui kerja kelompok

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa Praktikan

Drs. Janawi

Vina Perwitasari

NIM. 12413244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/I
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Perilaku Keteraturan Hidup sesuai dengan Nilai dan Norma yang Berlaku di Masyarakat
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menjelaskan Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Hubungan Masyarakat dan Lingkungan
Indikator	: 1. Mendefinisikan Sosiologi sebagai ilmu dan metode 2. Mendeskripsikan Hubungan Berbagai Konsep Tentang Realitas Sosial 3. Mengidentifikasi Data Tentang Realitas Sosial
Alokasi Waktu	: 1 JP (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan dengan kata-kata sendiri pengertian tentang sosiologi, objek sosiologi dan tujuan sosiologi.
2. Menjelaskan sosiologi sebagai sebuah ilmu pengetahuan
3. Menjelaskan Konsep Dasar Sosiologi
4. Menjelaskan Metode-metode Sosiologi

B. Materi Pembelajaran

1. Hakikat Sosiologi
2. Sosiologi Sebagai Ilmu Pengetahuan
3. Konsep Dasar Sosiologi
4. Metode-metode Sosiologi

C. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (salam, berdoa, menanyakan kabar, dan mengabsen)</p> <p>b. Penyampaian standar kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran terkait dengan materi Sosiologi Sebagai Ilmu.</p>	20 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru memberikan gambaran mengenai Sosiologi sebagai Ilmu.</p> <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam proses elaborasi, siswa diminta untuk membentuk kelompok dan mendiskusikan konsep dasar dan metode Sosiologi.</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i> Menarik kesimpulan dari hasil diskusi.</p>	60 Menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Penugasan, siswa diminta untuk menuangkan gagasan mengenai konflik yang pernah dialami untuk dibahas di pertemuan selanjutnya.</p> <p>b. Penutup</p>	10 Menit	

E. Sumber pembelajaran

- a. Saptono. 2007. Sosiologi Untuk SMA Kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.
- b. Tim Sosiologi. 2006. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta : Yudhistira
- c. Muin, Idianto. 2006. Sosiologi SMA/MA Untuk Kelas X. Jakarta : Penerbit Erlangga.

F. Alat dan Media

- a. Alat : LCD, spidol, papan tulis
- b. Media : -

G. Penilaian

Teknik penilaian : Non Tes

Penilaian Non Tes dilakukan melalui kerja kelompok

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Vina Perwitasari

NIM. 12413244024

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 4 MAGELANG
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X3/I
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Perilaku Keteraturan Hidup sesuai dengan Nilai dan Norma yang Berlaku di Masyarakat
Kompetensi Dasar	: 1. 2. Menjelaskan Sosiologi sebagai Ilmu yang Mengkaji Hubungan Masyarakat dan Lingkungan
Indikator	: 1. Menjelaskan objek yang menjadi kajian dalam Sosiologi 2. Menghubungkan berbagai Teori Sosiologi 3. Mengidentifikasi Cabang Sosiologi
Alokasi Waktu	: 1 JP (2 x 45 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Objek Kajian Sosiologi
2. Menjelaskan Teori Sosiologi
3. Menjelaskan Cabang Sosiologi

B. Materi Pembelajaran

1. Objek Sosiologi

- Selo Sumardjan

Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.

- Auguste Comte

Masyarakat merupakan kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangannya sendiri.

2. Cabang Sosiologi

- Sosiologi Agama

- Sosiologi Pendidikan
- Sosiologi Politik
- Sosiologi Hukum
- Sosiologi Keluarga

3. Teori Sosiologi

- Auguste Comte
- Herbert Spencer
- Karl Marx
- Max Weber
- Emile Durkheim

C. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Ceramah dan Diskusi

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Apersepsi Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (salam, berdoa, menanyakan kabar, dan presensi siswa)</p> <p>b. Penyampaian standar kompetensi, kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran terkait dengan materi Sosiologi Sebagai Ilmu.</p>	20 Menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. <i>Eksplorasi</i> Dalam kegiatan eksplorasi, guru memberikan penjelasan mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek Sosiologi • Teori Sosiologi 	60 Menit	

	<ul style="list-style-type: none"> • Cabang Sosiologi <p>b. <i>Elaborasi</i> Dalam proses elaborasi, siswa diminta untuk membentuk 6 kelompok dibagi secara berhitung satu sampai dengan 6 kemudian siswa dengan angka yang sama berkumpul menjadi satu kelompok dan mendiskusikan objek kajian Sosiologi</p> <p>c. <i>Konfirmasi</i> Menarik kesimpulan dari hasil diskusi.</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Penugasan, siswa diminta untuk membaca materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>b. Penutup</p>	10 Menit	

E. Sumber pembelajaran

- Saptono. 2007. Sosiologi Untuk SMA Kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.
- Tim Sosiologi. 2006. Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat. Jakarta : Yudhistira
- Muin, Idianto. 2006. Sosiologi SMA/MA Untuk Kelas X. Jakarta : Penerbit Erlangga.

F. Alat dan Media

- Alat : LCD, spidol, papan tulis
- Media : Power point

G. Penilaian

Teknik penilaian : Non Tes

Penilaian Non Tes dilakukan melalui diskusi Kelompok

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/ Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran:

Jumlah skor:

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30	= Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18—23	= Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12—17	= Cukup
D. Baik	Skor 4	6—11	= Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	1—5	

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

No	Nama Siswa	Kriteria Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	

1							
2							
dst							

Keterangan:

1. Aktivitas dalam kelompok
2. Tanggung jawab individu
3. Pemikiran
4. Keberanian berpendapat
5. Keberanian tampil

Rentang skor :

2—15	= Sangat baik
9—11	= Baik
6—8	= Cukup
3—5	= Kurang
1—3	= Sangat Kurang

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

M. Nur Budi Prasojo, S.Ant., M.si

Vina Perwitasari

NIM. 12413244020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 4 Magelang

MATA PELAJARAN : Sosiologi

KELAS/PROGRAM : X 4

SEMESTER : 1 (Satu)

STANDAR KOMPETENSI : 1. Memahami perilaku keteraturan hidup sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat

KOMPETENSI DASAR : 1.1 Menjelaskan fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji hubungan masyarakat dan lingkungan

INDIKATOR : 1. Mendefinisikan sosiologi sebagai metode
2. Menjelaskan Metode Penelitian Sosiologi

ALOKASI WAKTU : 2 x 40 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian tentang Sosiologi sebagai Metode
2. Mengetahui Metode-metode yang ada dalam Sosiologi

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Sosiologi Sebagai Metode
2. Teknik Riset dalam Sosiologi menurut Paul B. Horton
 - Study Cross-sectional dan longitudinal
 - Eksperimen Laboratorium dan Eksperimen Lapangan
 - Penelitian Pengamatan
3. Metode penelitian Sosiologi menurut Soerjono Soekanto
 - Metode Penelitian Kualitatif
 - Metode Penelitian Kuantitatif

C. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran : Talking Stick

Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab.

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	keterangan
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Apresiasi</p> <p>Guru mempersiapkan kelas untuk pembelajaran (mengabsen dan memeriksa kebersihan kelas)</p> <p>b. Memotivasi</p> <p>Siswa diberi penjelasan tentang pokok bahasan, pengertian, contoh, pemahaman materi yang akan dipelajari.</p> <p>c. Rambu-rambu belajar</p> <p>Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran tersebut.</p>	10 menit	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengarahkan siswa untuk bermain "teka-teki silang sosiologi" dengan menggunakan model pembelajaran "talking stick", games ini digunakan oleh guru untuk mereview pembelajaran sebelumnya. 2. Setelah bermain games, Guru menjelaskan materi selanjutnya yaitu pengertian sosiologi sebagai metode, teknik riset dalam Sosiologi menurut Paul B. Horton, Metode Penelitian Sosiologi menurut Soerjono Soekanto. 3. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pengertian sosiologi sebagai metode, teknik riset dalam Sosiologi menurut Paul B. Horton, Metode Penelitian Sosiologi menurut Soerjono Soekanto. 	60 menit	
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Refleksi</p> <p>Siswa dan guru membuat rangkuman tentang pengertian sosiologi sebagai metode, teknik riset dalam Sosiologi menurut Paul B. Horton, Metode Penelitian Sosiologi menurut</p>	10 menit	

	<p>Soerjono Soekanto.</p> <p>b. Penugasan</p> <p>Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi dari pertemuan pertama sampai pertemuan hari ini.</p>		
--	---	--	--

E. Alat/Bahan/Sumber bahan :

Alat : LCD, laptop, power point

Media : Teka-teki silang Sosiologi

Sumber Bahan:

Tim sosiologi. 2006. Sosiologi 1(suatu kajian kehidupan masyarakat). jakarta: Yusdhistira.

Saptono. 2007. Sosiologi untuk SMA kelas X. Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.

Muin, Idianto. 2006. Sosiologi SMA/MA untuk kelas X. Jakarta: Erlangga.

Penilaian :

Format Penilaian

Instrumen

Lembar Observasi Individu

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Skor
		Sikap (1-4)	Keaktifan (1-4)	Kemampuan mengemukakan pendapat (1-4)	Wawasan (1-4)	
1	Adam Rizki Firman S					
2	Alya Haidarini S					
3	Ana Khoirul Lutfia					
4	Ariq Raihan H					
5	Asti Ariski					
6	Bachtiar Aldhe S					
7	Clarisa Putri					
8	Dani Setyowati					
9	Dewi Handayani					
10	Dhenada Dhyo S					
11	Elma Rahma U					
12	Erlin Triana					

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Skor
		Sikap (1-4)	Keaktifan (1-4)	Kemampuan mengemukakan pendapat (1-4)	Wawasan (1-4)	
13	Gusti Ayu Givsa					
14	Kezia Julia Putri					
15	Mella Sutaryani					
16	Muhammad Naufal F					
17	Muhammad Naufal H					
18	Novaldo Yanescha P					
19	Nurani Koes A					
20	Paramitha Dewi F					
21	Pingkan Putri A					
22	Prize Isnana KA					
23	Ridwan Widian N					
24	Sulthan Alyasa SA					
25	Tata Wulandari					
26	Umi Kulsum					

Penskoran:

A. Tidak Baik	Skor 1	24—30	= Sangat Baik
B. cukup Baik	Skor 2	18—23	= Baik
C. Baik	Skor 3	12—17	= Cukup
D. Sangat Baik	Skor 4	6—11	= Kurang

Jumlah skor:

Magelang, 31 Agustus 2015

Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

M. Nur Budi Prasojo, S.Ant., M.si

Vina Perwitasari

Teka-Teki Sosiologi

Mendatar

2. Teoritis : Sifat Sosiologi, menyusun abstraksi yang merupakan kesimpulan logis yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab akibat sehingga menjadi teori.
6. Empiris : Sifat Sosiologi, hasil pengamatan secara sosiologis tidak bersifat spekulatif.
- 4 Masyarakat : Objek Kajian Sosiologi
8. Nonetis : Sifat sosiologi, tidak mempersoalkan baik buruknya suatu fakta melainkan bagaimana menjelaskan fakta-fakta tersebut.

Menurun

1. Sosiologi : Ilmu yang mempelajari tentang masyarakat
3. Theologis : tahap dimana manusia menafsirkan gejala-gejala disekelilingnya dengan kekuatan roh, dewa atau Tuhan Yang Maha Kuasa.
4. Metafisik : Tahap perkembangan dari tahap theologis
5. Kumulatif : sifat sosiologi, disusun atas dasar teori-teori yang sudah ada, atau memperbaiki, memperluas, serta memperkuat teori-teori yang lama.
7. Yunani : Negara asal kata Socious dan Logos

VISI

Unggul dalam prestasi, berkarakter, berbudaya, peduli lingkungan, dan berwawasan global yang dilandasi iman dan takwa.

MISI

1. Membina peserta didik unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis di taraf nasional maupun internasional.
2. Membina peserta didik unggul dalam perolehan nilai ujian sekolah dan ujian nasional serta berhasil masuk perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri.
3. Membudayakan disiplin, toleransi, saling menghargai, percaya diri sehingga terbentuk sikap peserta didik yang santun dan berbudi pekerti luhur.
4. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.
6. Melaksanakan pembelajaran dan penggunaan bahasa internasional.
7. Menerapkan pengelolaan sekolah yang mengacu pada Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah.
8. Menumbuhkembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam segala aspek kehidupan.

TUJUAN

1. Sekolah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas 95
2. Peserta didik menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni untuk bekal menghadapi kehidupan masa depan;
3. Sekolah menghasilkan peserta didik yang berprestasi akademis dan non akademis di tingkat nasional maupun internasional;
4. Sekolah meraih kriteria A pada semua mata pelajaran dalam Ujian Nasional;
5. Peserta didik dapat diterima di perguruan tinggi negeri minimal 70 persen;
6. Sekolah memiliki Tim Lomba OSN, bahasa, seni, olahraga, dan KIR serta memperoleh kejuaraan di tingkat nasional;
7. Mengembangkan sikap dan perilaku keteladanan;

8. Membangun kesadaran dan penegakan norma-norma sekolah (tata tertib sekolah);
9. Menumbuhkembangkan pemahaman dan semangat multikulturalisme (perbedaan dalam kesetaraan);
10. Mengoptimalkan peran dan fungsi guru sebagai pendidik.

SASARAN

1. Terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan dengan nilai akreditasi di atas 95;
2. Terpilihnya siswa baru yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermutu;
3. Meningkatkan keterlaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran Saintifik;
4. Meningkatkan pembelajaran bimbingan belajar kelas XII untuk memperoleh kriteria A dalam perolehan nilai Ujian Nasional;
5. Lebih dari 70% peserta didik kelas XII diterima di Perguruan Tinggi;
6. Mempertahankan juara pertama dalam Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Kabupaten;
7. Meningkatkan perolehan medali dalam Pekan Olah Raga Pelajar Tingkat Propinsi;
8. Meningkatkan perolehan kejuaraan pada lomba mata pelajaran, olimpiade sains dan debat;
9. Terlaksananya kegiatan ekstra kurikuler unggulan;
10. Terjalin hubungan kerjasama yang baik dengan masyarakat; Terlaksananya pembelajaran berpedoman pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan kurikulum 2013 (Kurikulum SMA Negeri 4 Magelang) secara konsisten;
11. Terpenuhinya jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai bidang keahlian yang dikembangkan;
12. Sarana prasarana dan fasilitas sekolah terkondisi dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna;
13. Terlaksananya kegiatan rekreatif–kekeluargaan bagi organisasi sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha;
14. Struktur organisasi yang simpel dan efisien;
15. Terlaksananya manajemen yang mantap lingkungan yang aman, bersih, sehat ,indah dan tampil prima;
16. Menumbuhkembangkan rasa-semangat kesetiakawanan sosial;
17. Peserta didik mampu berpikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri;

18. Sekolah menyelenggarakan kurikulum pendidikan karakter secara terintegrasi;
19. Sekolah menyelenggarakan program pengembangan diri melalui ekstrakurikuler dan bimbingan konseling;
20. Peserta didik memiliki wawasan kewirausahaan dan kemauan bekerja keras untuk pengembangan diri di masa depan.



Pembuatan Media Pembelajaran



Pendampingan Ekstrakurikuler Seni Tari



Suasana Mengajar di Kelas X-4 dengan Metode Ceramah



Suasana Mengajar di Kelas X-8 dengan Metode Diskusi Kelompok



Pengisian Buku Induk Siswa di Ruang Tata Usaha



Pembuatan RPP dan Revisi RPP



Senam Guru pada Jumat Sehat



Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia



Upacara Peringatan Hari Pramuka



Tugas diruang Piket



Menyambut anak setiap pagi pada Tugas di ruang Piket



Suasana Mengajar di kelas X-10 dengan metode Ceramah